

BAB II
DAFTAR PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Jurnal Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Handayani, Hani Faizah, Kunii Umatal Mutiar Ayulya, Agisti Rozan, Muhammad Fikri Wulan, Damar Hamzah, Muhammad Luthfi	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS WEB MENGUNAKAN METODE AGILE SOFTWARE DEVELOPMENT	Agile Development	Peneletian ini dilakukan untuk merancang tujuan merancang sistem informasi inventory berbasis web untuk mengatasi permasalahan yang muncul.
2	Elly Mufida Eva Rahmawati Hylenearti Hertiana	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTORY PADA SALONKECANTIKAN	Inventory Sistem	sistem informasi inventory adalah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sistem informasi inventory yang dibuat mampu berjalan secara efektif, yaitu dengan memberikan informasi yang tepat dan cepat terhadap ketersediaan stok produk salon di gudang. informasi data yang mempunyai tujuan jika data diretas, maka peretas tersebut tidak bias melihat data plaintext dari database

				yang diretas karna sudah terenkripsi dengan metode MD5 tersebut
3	Kevin Rahadian Yulistira Budi Praptono Isnaeni Yuli Arini	PERANCANGAN APLIKASI PENCATATAN PERSEDIAAN GUDANG PADA BENGKEL MUARA JAYA MOTOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE AGILE SCRUM DEVELOPMENT	Agile	Dengan adanya aplikasi pencatatan persediaan gudang ini, proses pencatatan persediaan gudang dimulai dari pencatatan barang masuk hingga pencatatan barang keluar dapat dilakukan pada sistem yang telah dirancang. Seluruh data yang telah diinput akan saling terintegrasi sehingga laporan barang keluar akan otomatis terbentuk dan user dapat melihat kondisi barang masuk serta barang keluar pada bengkel Muara Jaya Motor.
4	S. Raja Mohamed N. Rajendran I. Sathik A M. Kabeer	Enhanced Security in Supply Chain Management System Using AES and Md5 Algorithms	MD5	In addition, it is observed that, by the literature review, the applications of cryptography such as the encryption and decryption algorithms of data was not of much attention by researchers in SCM. To address this, we have incorporated AES 128-bit key algorithm and MD5 algorithm in SCM in this paper for securing the

				data. This will help the future researchers to conduct more studies.
5	Saipul Bahri Diana Susan Dian PS	Studi dan Implementasi Pengamanan Basis Data Menggunakan Metode Enkripsi MD5 (Message-Digest Algorihm 5) (Saipul Bahri) STUDI DAN IMPLEMENTASI PENGAMANAN BASIS DATA MENGGUNAKAN METODE ENKRIPSI MD5 (Message-Digest Algorihm 5)	MD5	istem yang dihasilkan adalah implementasi pengamanan basis data menggunakan metode enkripsi md5 (message-digest algorithm 5) secara komputerisasi melalui suatu program khusus yang dirancang menggunakan aplikasi pemrograman berbasis web yaitu php dan menggunakan database mysql yang diharapkan dapat mempermudah dalam pengolahan keamanan basis data.
6	Ade Ferry Qadafi Agung Deni Wahyud	SISTEM INFORMASI INVENTORY GUDANG DALAM KETERSEDIAAN STOK BARANG MENGGUNAKAN METODE BUFFER STOK	INFORMASI INVENTORY	pembahasan sistem informasi inventory gudang dalam ketersediaan stok barang menggunakan metode buffer stock berbasis web dapat diambil kesimpulan yaitu Hasil yang didapat adalah proses persediaan barang dengan metode Buffer Stock dapat membantu Konveksi Rika 86 Lampung untuk

				mengetahui jumlah persediaan barang atau bahan yang ada dan dapat mengetahui jumlah persediaan yang harus di pesan berdasarkan perhitungan Buffer Stock.
7	Natanael Sianturi Khairani Puspita	KEAMANAN SOURCE CODE JAVA SCRIPT MENGGUNAKAN METODE STREAM CIPHER DENGAN VERIFIKASI MD5	MD5	Dengan menggunakan pemrograman visual basic 2010 kemudian menerapkan metode stream cipher dan MD5 maka dapat menghasilkan aplikasi keamanan source code javascript menggunakan metode stream cipher dengan verifikasi MD5.
8	Kharis Anwar Lilik Dwi Kurniawan M. Ijur Rahman Nur An	Aplikasi Marketplace Penyewaan Lapangan Olahraga Dari Berbagai Cabang Dengan Metode Agile Development	Agile	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan konsep marketplace pada sistem informasi penyewaan lapangan olahraga dapat mempertemukan calon penyewa lapangan dengan pengelola lapangan dalam bertukar informasi secara real-time.
9	Sifa Fauziah Ratnawati	Penerapan Metode FIFO Pada Sistem Informasi Persediaan Barang	System Inventory	Aplikasi sistem informasi persediaan barang dengan menerapkan metode FIFO ini dapat mempermudah dan mempercepat kinerja petugas bagian gudang dalam mengakomodasi

				perhitungan stok persediaan data barang.
--	--	--	--	--

2.1 Inventory System

Sistem pengelolaan stok barang elektronik merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk melakukan inventarisasi dan manajemen stok barang elektronik. Umumnya, sistem ini terdiri dari sebuah database yang menyimpan informasi tentang jumlah, spesifikasi, serta lokasi barang elektronik. Selain itu, sistem ini juga menyediakan fitur untuk melakukan transaksi penambahan dan penghapusan barang elektronik (Prasetya et al., 2021). Dengan menggunakan sistem pengelolaan stok barang elektronik, efisiensi dan akurasi dalam proses inventarisasi dapat ditingkatkan, sehingga dapat mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan barang (S Pasaribu, 2021).

2.2 MD5

MD5 (Message Digest 5) adalah sebuah algoritma hash kriptografi yang digunakan untuk menghasilkan nilai hash dari sebuah pesan atau data. Nilai hash yang dihasilkan oleh algoritma MD5 biasanya berupa nilai heksadesimal 32 digit yang unik dan tetap untuk setiap pesan yang di-hash menggunakan algoritma ini. (Zaki Fadilla Rangkuti et al., 2020). Algoritma MD5 biasanya digunakan untuk memastikan integritas data dan sebagai sebuah fitur kunci dalam protokol keamanan seperti TLS/SSL, SSH, dan IPsec. Namun, MD5 dianggap sudah tidak aman lagi untuk digunakan sebagai algoritma hash kriptografi karena rentan terhadap serangan hash collision. Oleh karena itu, sekarang sudah ada algoritma hash kriptografi yang lebih aman seperti SHA-2 dan SHA-3 (Kadri, 2020).

2.3 AGILE

Metode Agile adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang fokus pada kolaborasi tim, pengiriman produk dalam iterasi kecil dan cepat, serta orientasi pada kepuasan pelanggan. Metode ini menekankan pengujian dan integrasi perangkat lunak secara terus-menerus, sehingga memungkinkan tim pengembang untuk mengatasi masalah dan perubahan dengan cepat dan efektif (Oper et al., 2022). Beberapa contoh metode Agile yang umum digunakan adalah Scrum, Kanban, Extreme Programming (XP), dan Lean. Metode Agile memungkinkan pengembangan perangkat lunak yang lebih berkualitas, lebih efisien, dan lebih cepat dibandingkan dengan metode pengembangan tradisional (Safitri & Kartini, 2022).

